

## ABSTRAK

**Ardianor**, NIM. 190103020433. Cinta dalam Al-Qur'an (Perspektif Muhammad Sa'id Ramadhân Al-Buthi Dalam Kitab *Al-Hub Fî Al-Qur'ân Wa Daurul Hubbi Fî Hayâti Al-Insân*), Pembimbing Drs. H. Ahmad Mujahid, M.A dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, M.A, pada program Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci:** Cinta, Muhammad Sa'id Ramadhân Al-Buthy, Kitab *Al-Hub Fî Al-Qur'ân Wa Daurul Hubbi Fî Hayâti Al-Insân*

Cinta merupakan rasa yang telah menggerakkan kehidupan. Ia sering didefinisikan sebagai ungkapan kasih dan simpati kepada objek yang dituju. Oleh karena sakralnya cinta bagi kehidupan, Al-Qur'an dalam beberapa ayatnya turut menyinggung perkara tersebut baik secara tersurat maupun tersirat. Ayat-ayat tersebut kemudian dipahami secara seragam oleh para ulama, namun Said Ramadhân Al-Buthy memiliki pandangan yang unik dan berbeda dalam memahami ayat-ayat tersebut. Untuk itu, penelitian ini menekankan pada pengertian cinta dalam Al-Qur'an menurut Al-Buthy dan bagaimana pemahaman Al-Buthy terhadap ayat-ayat cinta.

Penelitian bertujuan untuk menyingkap pengertian cinta dalam Al-Qur'an menurut Al-Buthy dan pemahaman Al-Buthy terhadap ayat-ayat cinta. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Selanjutnya data dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Buthy mendefinisikan *Al-hub* sebagai suatu perasaan keterikatan terhadap sesuatu perasaan keterikatan terhadap sesuatu dimana seseorang merasa ketika berdekatan dengan sang objek serta merasa enggan untuk jauh darinya. Namun definisi tersebut hanya layak kepada manusia, baginya pengilustrasian cinta Allah merupakan sesuatu yang sulit dijelaskan secara gamblang, karena Allah tidaklah serupa dengan makhlukNya, namun pengenalan terhadap cinta Allah dapat dicapai melalui jalan yang telah Allah tetapkan. Selanjutnya Al-Buthy mengklasifikasikan *Al-hub* dalam Al-Qur'an menjadi beberapa klasifikasi, yaitu : Cinta Allah kepada manusia, cinta manusia kepada Allah, kemudian cinta manusia kepada sesama.